|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| RSUD  dr. Murjani Sampit | **PENGAMANAN PENGANTAR PASIEN KECELAKAAN**  **DAN KEKERASAN PASIEN DALAM KONDISI**  **TIDAK SADAR** | | |
| No. Dokumen  17/SPO/SAT/RSUD-DM/II/2018 | No. Revisi | Halaman  1/1 |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal terbit  13 Februari 2018 | Ditetapkan Oleh :  Direktur RSUD dr.Murjani Sampit  dr. DENNY MUDA PERDANA, Sp.Rad  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| Pengertian | Suatu upaya pengamanan bila ada kejadian pasien IGD yang dalam kondisi tidak sadar akibat kecelakaan atau kekerasan. | | |
| Tujuan | Memastikan adanya pihak yang bertanggung jawab terhadap pasien tersebut. | | |
| Kebijakan | Kebijakan Direktur Nomor : 151/KBJ/DM/VI/2016 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja di RSUD dr. Murjani Sampit. | | |
| Prosedur | 1. Petugas jaga keamanan di pos IGD meminta kepada pengantar untuk memberikan informasi terkait dengan pasien yang diantar. 2. Petugas keamanan(satpam) menanyakan kepada pengantar apakah hanya mengantar saja atau lawan kecelakaan 3. Petugas keamanan (satpam) mencatat identitas pengantar/ nomor Hp/ plat nomor kendaraan pengantar. 4. Petugas keamanan (satpam) menghubungi pihak kepolisian, SATLANTAS KOTIM (0531)21113 jika pasien KLL, dan POLRES KOTIM (0531)21110 / POLSEK KETAPANG (0531)30750, jika pasien kekerasan. 5. Petugas keamanan (satpam) akan mengawasi pengantar sampai dengan petugas kepolisian datang. 6. Penanganan lebih lanjut diserahkan kepada kepolisian terkait dengan pengantar pasien tersebut. 7. Jika yang mengantar pasien laka adalah anggota kepolisian dengan penjelasan anggota bahwa itu laka tunggal,maka petugas keamanan wajib mencatat nama anggota yang mengantar serta nopol kendaraan yang digunakan anggota untuk mengantar pasien tersebut. | | |
| Instansi Terkait | Satuan Pengamanan(Satpam), IGD, Polisi | | |